



<b>News Title :</b> Kejar Status Zona Integritas, Bappebti Optimalkan Tiga Inovasi	
<b>Media Name :</b> Validnews.id	<b>Journalist :</b> Erlinda Puspita Wardani
<b>Publish Date :</b> 18 September 2024	<b>Tonality :</b> Positive
<b>News Page :</b>	<b>News Value :</b> 0
<b>Resources :</b> Kasan (Kepala Bappebti)	<b>Ads Value :</b> 0
<b>Section/Rubrication :</b> Ekonomi	<b>Topic :</b> Zona Integritas

## Kejar Status Zona Integritas, Bappebti Optimalkan Tiga Inovasi

Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) terus mengejar predikat Zona Integritas (ZI) untuk mewujudkan Wilayah Bebas Korupsi (WBK).

Penulis: Erlinda Puspita Wardani  
Editor: Rizka Alifan



Pelaku bursa kripto memantau grafik perkembangan nilai aset kripto Bitcoin di Cilandak, Jakarta Selatan, Rabu (18/9/2024). (Validnews/Dirker/Redaksi)

**JAKARTA** - Badan Pengawas Perdagangan Berjangka Komoditi (Bappebti) terus mengejar predikat Zona Integritas (ZI) untuk mewujudkan Wilayah Bebas Korupsi (WBK) dan Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM) dalam mendukung pembangunan ZI 2024.

Oleh karena itu, Bappebti menyajikan tiga inovasi untuk mengejar target tersebut, yaitu pembentukan Bursa Aset Kripto, pembentukan Bursa Crude Palm Oil (CPO), dan penilaian peringkat pialang berjangka komoditi.

Kepala Bappebti, Kasan menyampaikan saat ini Bappebti telah berhasil lolos tahap I dalam penilaian pembangunan ZI eksternal 2024 oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (KemenPAN-RB).

"Lolosnya Bappebti tahap I pada penilaian pembangunan ZI eksternal adalah pencapaian yang signifikan. Diharapkan Bappebti dapat secara tuntas menyelesaikan setiap tahapan penilaian ZI 2024 sehingga dapat berhasil menuju ZI. Hal ini wujud komitmen kami dalam penguatan integritas, baik organisasi maupun SDM Bappebti," ungkap Kasan dalam keterangan resminya, Rabu (18/9).

Kasan menuturkan, ketiga inovasi yang dilakukan Bappebti memiliki peran pentingnya masing-masing. Pertama terkait Bursa Aset Kripto yang dibangun sejak Juli 2023 memiliki peran dalam pencatatan dan pengawasan atas keseluruhan transaksi yang terjadi di pedagang Aset Kripto, sehingga perdagangan lebih termonitor, transparan, adil, dan akuntabel.

**Baca Juga: Bappebti Dorong Implementasi SRG Demi Tata Niaga yang Efektif**

"Pembentukan Bursa Aset Kripto merupakan hasil kolaborasi Bappebti dengan pemangku kepentingan terkait yang bertujuan untuk penguatan perlindungan kepada masyarakat atau pelanggan dan memberikan kepastian berusaha bagi pelaku industri Aset Kripto di tanah air. Dengan dibentuknya bursa, tata kelola perdagangan aset kripto di Indonesia diharapkan menjadi lebih baik dan transaksi masyarakat menjadi lebih aman," jelas Kasan.

Berikutnya untuk inovasi Pembentukan Bursa CPO, Kasan menyampaikan langkah ini strategis untuk Indonesia mewujudkan harga acuan sendiri pada perdagangan CPO. Sebagai negara produsen dan eksportir terbesar CPO, saat ini Indonesia masih menggunakan harga bursa di Malaysia dan Rotterdam sebagai acuan.

"Dengan potensi besar yang ada saat ini, akhirnya kami dapat mendirikan Bursa CPO yang mewadahi transaksi perdagangan CPO di Indonesia supaya membentuk harga acuan yang adil, transparan, kredibel, dan *real time*," imbuhnya.

Menurut Kasan, harga acuan CPO yang terbentuk dari transaksi di Bursa CPO Indonesia akan bermanfaat bagi masyarakat utamanya pelaku usaha CPO. Salah satu manfaat harga acuan CPO tersebut adalah mendorong perbaikan harga tandan buah segar (TBS) di tingkat petani oleh Kementerian Pertanian.

Selain itu, harga acuan CPO dapat digunakan dalam penetapan harga biodiesel oleh Kementerian ESDM dengan lebih akurat, penetapan harga patokan ekspor (HPE) yang lebih jelas, dan optimalisasi penerimaan negara dari pajak.

**Baca Juga: Bappebti-OJK Buka Suara Soal Medsos Kripto yang Diblokir Kominfo**

Inovasi terakhir, yakni peringkat pialang berjangka komoditi, Bappebti telah melakukan penilaian berkala atas kinerja pialang berjangka di bawah pengawasan Bappebti. Penilaian berkala yang dilakukan setiap tiga bulan ini diharap dapat meningkatkan kualitas pialang berjangka di bawah pengawasan Bappebti.

Penilaian peringkat pialang berjangka komoditi ini dilakukan berdasarkan hasil pengawasan Biro Pengawasan Perdagangan Berjangka Komoditi (PBK), Sistem Resi Gudang (SRG), dan Pasar Lelang Komoditas (PLK) dengan aspek penilaian dan indikator sesuai ketentuan yang ditetapkan. Sistem penilaian ini juga sebagai upaya menjaga citra positif PBK di Indonesia dan mengurangi aduan.

"Masyarakat juga akan dimudahkan dalam memilih pialang berjangka dengan nilai baik untuk menjadi fasilitator dalam transaksi PBK," tandas Kasan.

Maka dari itu, Kasan menyebutkan melalui pembangunan ZI yang saat ini sedang diupayakan, Bappebti diharapkan lebih optimal dalam berkontribusi bagi penguatan perdagangan dan ekonomi nasional yang didukung oleh sumber daya yang berintegritas.